

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan fokus masalah pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Siswa Kelas VII A MTsN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015” ini mencapai hingga tingkat 4. Hasil analisis dari kemampuan berpikir kreatif matematika ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kemampuan matematika tinggi

Subjek dengan kemampuan matematika tinggi juga memiliki tingkat berpikir kreatif pada tingkat 4 (sangat kreatif). Subjek sudah menguasai konsep garis dan sudut dengan baik. Dalam menyelesaikan soal materi garis dan sudut, subjek memberikan jawaban dan ide yang beragam secara lancar dan cepat, waktu yang dibutuhkan hingga subjek bisa dikatakan lancar adalah tergantung pada tingkat kesulitan masing-masing soal. Seperti halnya pada soal nomor 1, untuk menyelesaikan soal subjek menghabiskan waktu kurang dari 10 menit, nomor 2 kurang lebih 15 menit, dan nomor 3 kurang lebih 20 menit. Jawaban dan ide yang beragam diperoleh subjek dari pembelajaran rutin dikelas dengan meniru contoh pola penyelesaian dari guru. Subjek dengan kemampuan matematika tinggi memiliki minimal tiga cara penyelesaian yang berbeda. Pada tingkat ini subjek menyelesaikan soal dengan menggunakan intuisi mereka, dan bernilai benar.

2. Kemampuan matematika sedang

Subjek dengan kemampuan matematika sedang cenderung memenuhi tingkat berpikir kreatif pada tingkat 3 (cukup kreatif). Subjek sudah menguasai konsep garis dan sudut dengan baik. Dalam menyelesaikan soal materi garis dan sudut, subjek memberikan jawaban dan ide yang beragam secara lancar dan cepat, kelancaran subjek kemampuan matematika sedang memiliki kesamaan dengan kelancaran pada subjek kemampuan matematika tinggi. Jawaban dan ide beragam diperoleh dari pembelajaran rutin dikelas yang sama halnya dengan subjek kemampuan matematika tinggi. Pada tingkat ini subjek menyelesaikan soal materi garis dan sudut dengan melakukan dua cara penyelesaian yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menemukan siswa dengan kemampuan sedang memiliki kemampuan berpikir kreatif pada tingkat 4 (sangat kreatif). Karena selain memenuhi kedua indikator kefasihan dan fleksibilitas, subjek juga memenuhi indikator kebaruan. Hal tersebut ditunjukkan pada cara subjek yang unik yang berbeda dari siswa lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan matematika sedang belum tentu merupakan siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah.

3. Kemampuan matematika rendah

Subjek dengan kemampuan matematika rendah belum menunjukkan ketiga indikator berpikir kreatif, sehingga subjek masuk dalam tingkat 0 (tidak kreatif), yang mana subjek belum menguasai konsep garis dan sudut dengan baik, Dalam menyelesaikan soal, subjek terpaku pada pekerjaan guru, subjek hanya sekedar meniru pola penyelesaian dari guru, dengan tidak memahami lebih

mendalam bagaimana cara tersebut diperoleh, sehingga subjek tidak dapat mengembangkan cara penyelesaian yang beragam. Dalam mengerjakan setiap soal subjek membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Subjek pada tingkat ini tidak memiliki cara penyelesaian yang berbeda-beda. Selain itu subjek juga tidak menampakkan cara berpikir yang baru dan unik dalam menyelesaikan setiap soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini ditemukan siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi, dari hasil temuan ini hendaknya sekolah sering memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama yang berkaitan dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, karena kemampuan berpikir kreatif siswa dapat menjadi prediktor dari prestasi sekolah itu sendiri.

2. Bagi Guru Matematika

Hendaknya guru lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dengan memasukkan sedikit demi sedikit permasalahan yang memiliki lebih dari satu cara penyelesaian atau bahkan memiliki lebih dari satu jawaban ke dalam materi yang disampaikan, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dapat terlatih dengan baik. Selain itu ketika proses pembelajaranpun siswa juga tidak merasa jenuh.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan berpikir kreatif dalam prestasi belajar maupun dalam kehidupan mereka. Hal ini akan sangat membantu apabila siswa dihadapkan pada masalah yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti halnya berpikir kreatif.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat lain pada subjek lain dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang siswa yang memiliki prestasi rendah namun tingkat kemampuan berpikir kreatifnya tinggi sebagai pertimbangan dalam menyusun pembelajaran yang efektif.